

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti memperhatikan deskripsi yang telah diuraikan pada bab I sampai pada bab IV maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aktivitas Remaja Masjid dalam mencegah kenakalan Remaja di Pemurus Dalam Banjarmasin

- a. Keagamaan, Meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan pemahaman tentang Islam secara lebih luas dan mendalam. Diikuti dengan aktivitas da'wah islamiyyah. Aktivitas ini berjalan dengan cukup baik.
- b. Belajar kesenian Islam, berlatih dan mempraktekan keterampilan, baik keterampilan teknis, kemanusiaan maupun konsepsional. Keterampilan berupa seni islami antara lain adalah seni rebana, marawis, nasyid. Seni lukis, pidato. Aktivitas dalam hal ini berjalan dengan lancar terutama dalam keterampilan seni Islami.
- c. Pembinaan Remaja muslim cerdas, kreatif, dan bertaqwa, Pembinaan intensif (rutin) bagi para anggota dibidang keorganisasian, Tarbiyah Pengurus, Penyaluran Bakat. Dan

Bentuk kegiatan yang sifatnya Eksternal, Bakti Sosial, Syi'ar Islam, Seminar Remaja Muslim. Dengan adanya pembinaan yang rutin diberikan maka sangat baik bagi perkembangan akhlak remaja.

- d. Bidang Ubudiyah (ibadah), Pelaksanaan sholat lima waktu, menentukan muadzin dan imamnya, Pelaksanaan sholat Jum'ah, menentukan khatib dan imam beserta cadangannya, Pelaksanaan sholat tarawih dan witr, menetapkan imam dan juga menyiapkan penceramah dalam kegiatan Ramadhan, Pelaksanaan Sholat dua hari raya, dengan menetapkan khatib dan imam beserta cadangannya, Pemotongan hewan Qurban. Dengan adanya tanggung jawab dalam menentukan segala kegiatan maka sangat baik dalam melatih kepercayaan diri bagi remaja.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Remaja Mesjid di Pemurus Dalam Banjarmasin

- a. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan masih sulitnya mengajak remaja mesjid dalam mengikuti kegiatan remaja mesjid kebanyakan remaja lebih senang bergaul dengan rekan sebayanya.
- b. Pendanaan yang hanya mendapatkan dukungan dari jamaah, kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal kegiatan Islam masih rendah kurangnya perhatian mereka dalam memakmurkan mesjid.

- c. Adanya konflik perbedaan pendapat antara kelompok organisasi masyarakat dan organisasi kajian.
- d. Permasalahan internal terjadi pengurus seperti saat tiap-tiap anggota mulai makin sibuk dengan pekerjaan, tugas kuliah, ataupun pekerjaan rumah dari guru.

B. Saran-saran

1. Bagi orang tua santri hendaknya lebih memperhatikan anaknya di luar rumah dan menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan saat diluar rumah.
2. Bagi remaja mesjid Pemurus dalam Banjarmasin lebih menegaskan kepada tata tertib dan kedisiplinan dan lebih mengevaluasi setiap penanganan maupun aktivitas yang sudah dilakukan.
3. Bagi remaja mesjid lebih ditingkatkan lagi kegiatan maupun program kerjanya.
4. Untuk penulis selanjutnya dapat meneliti mengenai efektifitas pembinaan pelanggaran tata tertib dan kedisiplinan para anggota di Remaja mesjid Pemurus dalam Banjarmasin.